

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Video klip musik *Last Roar* sebagai media komunikasi massa dalam menyampaikan suatu konsep pesan kepada khalayak, yang dalam penelitian ini pesan tersebut adalah isu kerusakan lingkungan yang berdampak pada habitat harimau sumatera. Isu lingkungan tersebut diperoleh dari bahasa, tanda-tanda, atau simbol-simbol yang terdapat dalam video klip musik *Last Roar* yang menunjukkan pesan isu lingkungan. Bahasa yaitu melalui lirik dalam video klip musik, sedangkan tanda dan simbol yaitu ekspresi, gestur tubuh, benda, tempat, sudut pandang yang mengandung pesan isu lingkungan yang terjadi di Indonesia.

Melalui musik video klip *Last Roar* ini, tidak berfokus pada sosok, dan kehidupan dari harimau Sumatera semata, namun bagaimana melihat kesinambungan antara hutan sebagai lingkungan hidup beserta keanekaragaman hayati dengan manusia itu sendiri. Pada dasarnya judul lagu "*Last Roar*" yang berarti 'auman' terakhir. Arti auman terakhir dapat diartikan bahwa Harimau Sumatera berada dalam status kritis, satu tingkat lagi statusnya akan punah. Video klip ini bekerja sama dengan organisasi konservasi dan lingkungan hidup dunia WWF (*World Wide Fund for Nature*) sebagai video klip kampanye isu lingkungan dan satwa yang ada di Indonesia dalam hal ini hutan dan Harimau Sumatera.

Pesan isu lingkungan ini terdapat pada beberapa *scene* dalam video klip *Last Roar*, di mana penggalan adegan 1 dan 6 menggambarkan eksploitasi hutan dan perburuan terhadap harimau mengakibatkan populasi spesies Harimau Sumatera menjadi kritis oleh dampak dari rusaknya hutan sebagai habitat harimau dan perburuan yang dilakukan terhadap harimau.

Pesan isu lingkungan yang berikutnya terdapat dalam penggalan adegan 3, di mana rusaknya hutan menyebabkan konflik harimau dengan manusia. Hutan yang menjadi habitat dari harimau telah rusak sehingga mengharuskan harimau memasuki pemukiman warga dan memangsa hewan ternak. Konflik ini masih terus terjadi dan korban jiwa dan ternak warga pun akan terus berlanjut.

Selanjutnya pesan isu lingkungan pada adegan 5, menggambarkan eksploitasi hutan yang berlebihan akan merusak lingkungan hidup itu sendiri. Hal ini dapat membawa dampak buruk yaitu terjadinya berbagai bencana alam oleh rusaknya ekosistem dan iklim dunia.

Dalam adegan 2 dan 4 memberikan pesan isu lingkungan di mana hutan yang menjadi habitat dari berbagai macam keanekaragaman hayati termasuk harimau telah rusak oleh perkebunan kelapa sawit. Hal ini bagaikan dua mata pisau, di mana sawit menjadi komoditas yang menyumbangkan devisa terbesar bagi negara namun disisi lain dampak kerusakan ekosistem lingkungan hidup pun semakin parah.

B. Saran

Berangkat pada analisis yang sudah dilakukan terkait penelitian ini, terdapat saran serta rekomendasi bagi para pembaca dan bagi peneliti yang hendak memulai pengkajian atau analisis selanjutnya yang, maka penulis memaparkannya di bawah ini :

1. Bagi metode penelitian semiotika Roland Barthes

Pada analisis ini memakai metode semiotika dari Roland Barthes dalam membaca tanda-tanda yang ada untuk mendapatkan makna pesan isu lingkungan dalam video klip musik *Last Roar*. Peneliti memahami bahwa metode semiotika tidak memungkinkan penafsiran terhadap sebuah bentuk teks dan gambar akan mendapat kesamaan arti dan tafsiran. Interpretasi suatu teks atau gambar dapat diartikan berbeda oleh setiap orang tergantung dari latar belakang seseorang seperti pendidikan, sosial budaya, sosial ekonomi dan lain sebagainya. Kemudian dalam penelitian ini penulis juga berada pada posisi *reader*, serta keambiguitasan dari pada komunikasi non verbal yang dilatar belakangi oleh berbagai *background* budaya, pendidikan, sosial serta faktor lainnya sehingga sebuah subjektivitas tidak dapat dihindari.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Saran bagi penelitian selanjutnya yang terkait musik video klip khususnya video klip memakai kaca mata semiotika yang tentunya berkaitan dengan tema atau isu lingkungan, serta diharapkan dapat menemukan dan meneliti kasus atau problem secara faktual, serta celah yang belum bisa

dicapai dalam penelitian ini. Sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dalam penelitian khususnya dalam video klip musik yang menjadi objeknya, serta memperkaya pengetahuan dan kesadaran akan isu lingkungan.



Daftar Pustaka

Adi, Henrikus, S. 2020. *Harimau Soematera – Tuan Tigabelas*

<https://heartcorner.net/album-reviews/harimau-soematra-tuan-tigabelas/> (diakses pada tanggal 13 Maret 2021)

Adi, Ahdiat. 2019. *10 Penyebab Deforestasi di Indonesia, Dari Sawit hingga Lapangan Golf.*

https://kbr.id/nasional/022019/10_penyebab_deforestasi_di_indonesia_dari_sawit_hingga_lapangan_golf/98797.html (Diakses pada tanggal 15 Januari 2021)

Adilah Yusya, R. 2020. *BNPB Catat 2.925 Bencana Alam Terjadi di Sepanjang 2020, 370 Meninggal Dunia* (diakses pada tanggal 22 November 2020)

<https://www.merdeka.com/peristiwa/bnpb-catat-2925-bencana-alam-terjadi-di-sepanjang-2020-370-meninggal-dunia.html>

Adriani & Rahman (2019). *Kajian Semiotika pada Video Musik di Udara - Efek*

Rumah Kaca dalam Konteks Politik, 6 (1), 2356 – 4393

<http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26921/1/REZA%20FAJRI-FDK.pdf> (diakses pada tanggal 5 April 2020)

Ahsan, Z. (2019). *Isu Lingkungan dalam lirik lagu karya Navicula: Analisis*

Semiotika Pada Lirik Lagu “Ibu” dan “Saat Semua Semakin Cepat Bali Berani Berhenti. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia.

Akbar, Ali. 2018. *Efektivitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi*
<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5845/4/Ali%20Akbar.pdf> (diakses pada tanggal 7 April 2020)

Amalia, Dharmawan dkk. (2019). *Perubahan Tutupan Lahan Akibat Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit: Dampak Sosial, Ekonomi dan Ekologi*, 17 (1), 130-139

https://www.cifor.org/wp-content/uploads/2020/07/Rizka_Amalia_2019.pdf
(diakses pada tanggal 2 April 2020)

Aryanto, Muiz. 2014. *Pembuatan Video Klip “EDO” Dengan Penggabungan Teknik Live Shoot dan Reverse Berjudul “The Prayer”*
<https://text-id.123dok.com/document/7q0d1kxz-ta-pembuatan-video-klip-band-indie-edo-dengan-penggabungan-teknik-live-shoot-dan-reverse-berjudul-the-prayer.html> (diakses pada tanggal 14 April 2020)

Arinta, Nur. 2018. *Panthera Tigris Sondaica, Si Harimau Indonesia*
<https://www.wwf.id/publikasi/panthera-tigris-sondaica-si-harimau-indonesia>
(diakses pada tanggal 13 Maret 2019)

Ayat, Karokaro. 2019. *Cerita Upaya Penyelamatan Harimau Sumatera di Barumun.*
<https://www.mongabay.co.id/2019/03/13/cerita-upaya-penyelamatan-harimau-sumatera-di-barumun/> (diakses pada tanggal 13 Januari 2021)

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/30573/a.%20Halaman%20Depan.pdf?sequence=1&isAllowed=y> (diakses pada tanggal 7 April 2020)

Barthes, Roland. 2007. *Membedah Mitos-mitos Budaya Massa*. Yogyakarta:

Jalasutra

Bempah Triyadi, R. 2015. *Kebakaran Hutan, Satwa Liar Terancam Punah*.

<https://regional.kompas.com/read/2015/10/21/14284971/.KebakaranHutan.Satwa.Liar.Terancam.Punah>. (diakses pada tanggal 4 April 2019)

Danang. (2016). *Analisis Isu Lingkungan Dalam Video Klip “Harimau!*

Harimau!” Oleh Grup Band Navicula. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia.

<https://repository.uksw.edu/handle/123456789/14759> (diakses pada tanggal 7 April 2020)

Derfina & Fitriawan. (2019). Konvergensi pada media massa: Studi Deskriptif

Kualitatif Mengenai Konvergensi Media di Republika, 2656-730

https://www.researchgate.net/publication/3401GV9Jm2u7rmsCe65wKzPTw5jtS38n2tVEGi_Studi_Deskriptif_Kualitatif_LgIH2m5c8emE66pjdExmgp47BAdKTrCJ7blika (diakses pada 9 April 2019)

Elza Astari, R. 2019. *Ular-ular Ditemukan Mati Akibat Kebakaran Hutan di*

Kalimantan

<https://news.detik.com/berita/d-4706634/ular-ular-ditemukan-mati-akibat-kebakaran-hutan-di-kalimantan/1> (diakses pada tanggal 4 April 2019)

Fajar, Febianto. 2019. *1,47 Juta Hektar Hutan Hilang Tiap Tahun*.

<https://bisnis.tempo.co/read/1259120/forest-watch-indonesia-147-juta-hektare-hutan-hilang-tiap-tahun> (diakses pada tanggal 22 Maret 2019)

Fajri, R. (2014). *Kritik dan Potret Realitas Sosial dalam Musik: Analisis*

Semiotika dalam Album Kamar Gelap Karya Efek Rumah Kaca. Tesis.

Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26921/1/REZA%20FAJRI-FDK.pdf> (diakses pada tanggal 5 April 2020)

Fauzi, Muhammad. (2017) *Pemerintah Dukung Penuh Industri Sawit*

<https://mediaindonesia.com/ekonomi/105413/pemerintah-dukung-penuh-industri-sawit> (diakses pada tanggal 6 Mei 2021)

Fey. 2020. *Lahan Menipis, Korporasi Sawit Merambah ke Papua*

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201202134913-20-577063/greenpeace-lahan-menipis-korporasi-sawit-merambah-ke-papua> (diakses pada tanggal 13 Januari 2021)

Fikrie, Muamar. 2018. *Cholil Mahmud, Sang Pewarta Efek Rumah Kaca*

<https://lokadata.id/artikel/cholil-mahmud-sang-pewarta-efek-rumah-kaca> (diakses pada tanggal 14 Maret 2021)

Firmanto, Danang. *Ahli: Produksi 1 Kilogram Sawit Habiskan 400 Liter Air*

<https://tekno.tempo.co/read/719842/ahli-produksi-1-kilogram-sawit-habiskan-400-liter-air/full&view=ok> (diakses pada tanggal 14 Maret 2021)

Fiske, John. 2004. *Cultural and Communication Studies*. Yogyakarta: Jalasutra.

Fiske, John. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.

Gardilla, I. (2013). *Komparasi Product Placement di dalam Video Klip: Studi*

Semantik pada Video Klip BIA4 dan Video Klip Blueberry R. Siam. Skripsi.

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia.

<https://id.123dok.com/document/lzgx57nq-komparasi-product-placement-studi-sinematik-video-video-blueberry.html?tab=pdf> (diakses pada tanggal 12 April 2020)

Gafara, Ghesa. 2020. *Tuan Tigabelas Segera Rilis Debut Album 'Harimau*

Sumatera'

<https://www.ussfeed.com/tuan-tigabelas-segera-rilis-debut-album-berjudul-harimau-sumatera/> (diakses pada tanggal 19 November 2020)

Hall, S. 2003. *"The Work of Representation" Representation: Cultural*

Representation and Signifying Practice. London : Sage Publication.

Hanafiah, Junaidi. 2017. *Ranger, Ujung Tombak Penyelamat Hutan dan Satwa Liar*

di Leuser.

<https://www.mongabay.co.id/2017/03/21/ranger-ujung-tombak-penyelamat-hutan-dan-satwa-liar-di-leuser/> (diakses pada tanggal 15 Maret 2021)

Hendrawan, Parliza. 2020. *Konflik Harimau vs Manusia, 5 Warga Tewas di*

Sumatera Selatan

<https://tekno.tempo.co/read/1305853/konflik-harimau-vs-manusia-5-warga-tewas-di-sumatera-selatan/full&view=ok> (diakses pada tanggal 14 Maret 2021)

Hidayat, Andoko. 2020. *Lepas Liar Harimau Sumatera “Sri Nabilla”*

<http://ksdae.menlhk.go.id/info/8873/lepas-liar-harimau-sumatera-%E2%80%9Csri-nabilla%E2%80%9D.html> (diakses pada tanggal 17 Maret 2021)

Ikasari, Oktaviani. 2018. *Representasi Kecantikan Pada Video Youtube Beauty*

Vlogger “The Power of Make Up”. Jurnal. Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia.

<http://www.jurnalkommas.com/docs/JURNAL%20D1214061.pdf> (diakses pada tanggal 12 April 2020)

Keraf, A. Sonny. 2002. *Etika Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi*, edisi 9.

Jakarta: Salemba Humanika

Lestiarsi, Karina. 2019. *Global Tiger Day 2019: Pendekatan Seni Budaya. Upaya Mengembalikan Hak*

Hidup dan Perlindungan Layak Terhadap Harimau Sumatera. (27 Juli 2019). wwf.id

<https://www.wwf.id/publikasi/global-tiger-day-2019-pendekatan-seni-budaya-upaya-mengembalikan-hak-hidup-dan-perlindungan-layak-untuk-harimau-sumatera> (diakses pada tanggal 15 Februari 2021)

Mahbub, Harun. 2019. *Budaya Menghormati Harimau dari Aceh Hingga Bengkulu*
<https://www.liputan6.com/regional/read/3916084/budaya-menghormati-harimau-dari-aceh-hingga-bengkulu> (diakses pada tanggal 20 Maret 2021)

Maramis, A, Ronny. (2013). *Tanggung Jawab Pemulihan Lingkungan Dalam Kegiatan Investasi Pertambangan: Responsibility Of Environmental Recovery Within Investment Activities Of Mining*. Disertasi. Universitas Hasanuddin Makassar, Indonesia.

http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/OTM3ZGE1ZWY4NDFjMDU0Nzg5NTg0MjI1YTAYnMhYzQ3NTliNWlzMQ==.pdf

(diakses pada tanggal 14 April 2020)

Ma'ruf, Irfan. 2019. *Kapolri: 99 Persen Kebakaran Hutan Disengaja*
<https://www.inews.id/news/nasional/kapolri-99-persen-kebakaran-hutan-disengaja>

(diakses pada tanggal 6 April 2020)

McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika

Muharman, Roy. 2019. *Kebakaran Hutan dan Lahan di Sumatera*.

<https://tirto.id/efNe> (diakses pada tanggal 17 Maret 2021)

<https://kumparan.com/kumparanhits/melanie-subono-ajak-masyarakat-berani-ber-suara-lawan-kebakaran-hutan-1rr7tdX8Ikr> (diakses pada tanggal 12 April 2020)

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Ningsih, N. (2017). *Konsep Pelestarian Lingkungan Dalam Hukum Islam: Studi Lapangan Di Desa Jombe Kec. Turatea Kab. Jeneponto*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia.

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4589/1/Nurul%20Qurniah%20Ningsih.pdf>

(diakses pada tanggal 14 April 2020)

Nurudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Padang, Nanda. 2018. *Menteri LHK Ungkap Fakta Kasus Bonita, Si Harimau Sumatera*

<https://www.jpnn.com/news/menteri-lhk-ungkap-fakta-kasus-bonita-si-harimau-sumatera?page=4> (diakses pada tanggal 14 Maret 2021)

Patresia, Dita. (2018). *Representasi Pria Sebagai Objek Seksualitas dalam Video Klip Musik: Studi Analisis Semiotika Video Musik Boys Charli XCX*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia.

<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/3468/140904116.pdf?sequence=1> (diakses pada tanggal 14 April 2020)

Perisai, R. A. (2020). *Sawit dan Lingkungan Yang Sakit: Perspektif Analisis*

Piliang, Yasraf A. 2003. *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.

Pradana, Aria. 2019. *Melanie Subono Ajak Masyarakat Berani Bersuara Lawan Kebakaran Hutan*

terhadap Dampak Negatif dalam Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Di Indonesia. Akademik Esai. Universitas Pajajaran, Bandung, Indonesia: Biro Media dan Informasi PLEADS

<https://fh.unpad.ac.id/sawit-dan-lingkungan-yang-sakit-perspektif-analisis-terhadap-dampak-negatif-dalam-pengelolaan-perkebunan-kelapa-sawit-di-indonesia/> (diakses pada tanggal 13 Maret 2021)

Prayhogi, Indra. 2016. *Penciptaan Video Musik Dengan Materi Performance Art*

Jurnal Pendidikan Seni Rupa, 4 (2), 336–342

<https://docplayer.info/34583257-Bab-ii-landasan-teori-menurut-moller-2011-34-menjelaskan-bahwa-video-klip-adalah-sebuah.html> (diakses pada tanggal 7 April 2020)

Rahman, Taufiqur M. dkk. 2019. *Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 2019*

<https://www.menlhk.go.id/site/download> (diakses pada tanggal 9 April 2020)

Riandi Ady, P. 2020. *Arti di Balik Nama Panggung Tuan Tigabelas*

<https://www.kompas.com/hype/read/2020/08/11/172912866/arti-di-balik-nama-panggung-tuan-tigabelas> (diakses pada tanggal 13 Maret 2021)

Rissa, Indasty. 2019. *Terjun Langsung dan Gugat Negara Gara-gara Kasus Kabut*

Asap di Riau, Melanie Subono: Itu Bukan Kebakaran Hutan, Itu Pembiaran!

<https://www.grid.id/read/041851878/terjun-langsung-dan-gugat-negara-gara-gara-kasus-kabut-asap-di-riau-melanie-subono-itu-bukan-kebakaran-hutan-itu-pembiaran?page=all> (diakses pada tanggal 13 April 2020)

Riyadi, D. (2016). *Teknik sinematografi dalam video klip "Padamu Ku Bersujud"*.

Skripsi. Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia.

http://digilib.uin-suka.ac.id/21192/2/12210025_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf (diakses pada tanggal 14 April 2020)

Sa'adati K. (2018). *Pembinaan Kesadaran Lingkungan Hidup Di Pondok*

Pesantren Nurul Asna Kelurahan Kecandran Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga. Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Indonesia.

<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/3665/1/Kuni%20Sa%27adati.pdf>

(diakses pada tanggal 14 April 2020)

Safaat, Budi. 2019. *Musisi Sampit Rilis Lagu Tentang Derita Akibat Kabut Asap*.

<https://www.inilahkoran.com/berita/24277/musisi-sampit-rilis-lagu-tentang-derita-akibat-kabut-asap> (diakses pada tanggal 5 April 2020)

Saputra, Dedi. 2017. *Harimau Sumatera Berfungsi Menjaga Keseimbangan*

Ekosistem

Sarkawi, D. (2019). *Pengaruh Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Lingkungan*

Terhadap Penilaian Budaya Lingkungan: Studi Ex Post Facto di Akademi

Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana, 16 (2), 1411-1829

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/plpb/article/view/3556/2594> (diakses pada tanggal 20 Maret 2021)

Siahaan, N.H. (2004). *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta:

Erlangga

<https://www.antaranews.com/berita/669704/harimau-sumatera-berfungsi-menjaga-keseimbangan-ekosistem> (diakses pada tanggal 20 Maret 2021)

Sinaga, Royke. 2020. *70 persen habitat harimau di Sumatera di luar kawasan*

Konservasi

<https://bengkulu.antaranews.com/berita/117606/70-persen-habitat-harimau-di-sumatera-di-luar-kawasan-konservasi> (diakses pada tanggal 14 Maret 2021)

Setyadi, Agus. 2019. *Ribuan Jerat Di Temukan di Leuser Aceh, Dipakai Tangkap*

Harimau-Gajah

<https://news.detik.com/berita/d-4397316/ribuan-jerat-ditemukan-di-leuser-aceh-dipakai-tangkap-harimau-gajah> (diakses pada tanggal 14 Maret 2021)

- Sunardi, St. 2002. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: Kanak
- Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sobur, Alex. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukur. M. 2019. *Penampakan Harimau Sumatera Isyarat dan Musibah bagi Warga Rokan Hilir*.
<https://www.liputan6.com/regional/read/4055714/penampakan-harimau-sumatra-dan-isyarat-musibah-bagi-warga-rokan-hilir> (diakses pada tanggal 13 Maret 2021)
- Syah, Ryan. 2019. *Isap Asap Fest, Cara Musisi Kalimantan Melawan Bencana Asap*
<https://kumparan.com/banjarhits/isap-asap-fest-cara-musisi-kalimantan-melawan-bencana-asap-1rxhPLb2xG3/> (diakses pada tanggal 7 Maret 2020)
- Tahir. 2017. *Kerusakan Lingkungan Hidup dan Penyebabnya*

<https://dlh.luwuutarakab.go.id/berita/5/kerusakan-lingkungan-hidup-dan-penyebabnya.html> (diakses pada tanggal 12 Maret 2021)

Tanjung, Idon. 2019. *Polisi Tangkap 26 Orang Pelaku Pembakaran Hutan dan Lahan di Riau*

<https://regional.kompas.com/read/2019/08/07/23324691/polisi-tangkap-26-orang-pelaku-pembakaran-hutan-dan-lahan-di-riau>. (diakses pada tanggal 13 Maret 2021)

Semua Pihak. (13 September 2017). ksdae.menlhk.go.id

<http://ksdae.menlhk.go.id/info/1521/upaya-konservasi-harimau-sumatera-perlu-kerjasama-dan-dukungan-semua-pihak.html> (diakses pada tanggal 15 Maret 2021)

Tanjung Chaidir, A. . 2019. *Harimau Muncul di Desa Pekaitan Rohil Riau, Ini Kata Warga*

<https://news.detik.com/berita/d-4694378/harimau-muncul-di-desa-pekaitan-rohil-riau-ini-kata-warga/> (diakses pada tanggal 15 Maret 2021)

Tim Berita Hari Ini. 2020. *Efek Rumah Kaca, Bukan Band Indie Biasa*

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/efek-rumah-kaca-bukan-band-indie-biasa-1stzhSBAJ1m/full> (diakses pada tanggal 20 Januari 2021)

Tyas Titi, K. 2019. *4 Ciri-ciri Globalisasi yang Tanpa Disadari Mengubah Kehidupan*

<https://www.liputan6.com/citizen6/read/3919594/4-ciri-ciri-globalisasi-yang-tanpa-disadari-mengubah-kehidupan> (diakses pada 19 Maret 2020)

Umaroh. (2018). *Makna Toleransi Beragama dalam Video Klip: Analisis Video*

Klip Syahadat Cinta dalam Album Kidung Sufi Chandra Malik. Skripsi.

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia.

<http://eprints.walisongo.ac.id/8477/1/SKRIPSI%20UMARROH.pdf>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun TENTANG

PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP. 3

Oktober 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor

140.

<https://komisiinformasi.go.id/> (diakses pada tanggal 13 Maret 2021)

Widyoko, Monang. (2019). *Representasi Perempuan Jepang Dalam Iklan Video:*

Deskriptif Kualitatif Iklan Video Pocari Sweat versi Asian Games 2018.

Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia.

Wandi. 2018. *Luas Kawasan Hutan Indonesia 125,9 Juta Hektare*

<http://infopublik.id/read/259865/luas-kawasan-hutan-indonesia-1259-juta-hektare-.html#> (diakses pada tanggal 19 Maret 2021)

Wijaya, Taufik. 2019. *Harimau Sumatera Itu Bagian dari Peradaban Masyarakat*

<https://www.mongabay.co.id/2019/12/18/harimau-sumatera-itu-bagian-dari-peradaban-masyarakat/> (diakses pada tanggal 19 Maret 2021)

Upaya Konservasi Harimau Sumatera Perlu Kerjasama dan Dukungan

Yuniar, Nanien. 2015. *Musisi Belanda berkolaborasi dalam “Jazz Hijau”-nya*

WALHI.

<https://www.antaraneews.com/berita/484502/musisi-belanda-berkolaborasi-dalam-jazz-hijau-nya-walhi> (diakses pada tanggal 13 Februari 2021)

Walhi Riau Dorong Reforma Agraria dan Penegakan Hukum Sebagai Solusi

Persoalan Lingkungan Hidup. (5 Mei 2019). official.walhiriau.or.id

<https://official.walhiriau.or.id/2019/05/05/walhi-riau-dorong-reforma-agraria-dan-penegakan-hukum-sebagai-solusi-persoalan-lingkungan-hidup/> (diakses pada tanggal 16 Maret 2021)

Peluang Ekspor Perkebunan Masih Bertahan. (21 Desember 2020).

ditjenbun.pertanian.go.id

<http://ditjenbun.pertanian.go.id/2020/> (diakses pada tanggal 23 Februari 2021)

Menyelamatkan Harimau Sumatera: Dimulai dari Mana? Catatan untuk Harimau

Sumatera Internasional (22 Oktober 2020). Tfcasumatera.org.

<http://tfcasumatera.org/menyelamatkan-harimau-sumatra-dimulai-dari-mana-catatan-untuk-hari-harimau-internasional/> (diakses pada tanggal 27 Februari 2021)

50 Harimau Sumatera Mati Per Tahun. (4 Agustus 2011).

Megapolitan.kompas.com (diakses pada tanggal 21 Februari 2021)

<https://megapolitan.kompas.com/read/2011/08/04/04422452/50.harimau.sumatera.mati.per.tahun>

Riset Evaluasi Efektivitas Konservasi Harimau Sumatera Libatkan Berbagai Pihak

(11 April 2019). litbang.kemendagri.go.id

<https://litbang.kemendagri.go.id/website/riset-evaluasi-efektivitas-konservasi-harimau-sumatera-libatkan-berbagai-pihak/> (diakses pada tanggal 4 Februari 2021)

Forest Watch Indonesia. 2019. *Lembar Fakta: Angka Deforestasi Sebagai “Alarm”*

Memburuknya Hutan Indonesia.

https://fwi.or.id/wp-content/uploads/2019/10/FS_Deforestasi_FWI_small.pdf

(diakses pada tanggal 5 Februari 2021)

Tuan Tigabelas Tentang Basket, Hip Hop dan Restu. (21 Oktober 2019).

Cnnindonesia.com

<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20191021083949-227-441427/tuan-tigabelas-tentang-basket-hip-hop-dan-restu-keluarga> (diakses pada tanggal 13 Februari 2021)

Naviculamusic. *About Navicula*

<https://www.naviculamusic.com/biography/> (diakses pada tanggal 13 Februari 2021)

“Republik Indonesia pada 2018, Indonesia memiliki luas hutan tropis sebesar 120

juta hektar dan 45 juta di antaranya masih dipertahankan sebagai hutan perawan” (28 Oktober 2018). Menlhk.go.id

<https://www.menlhk.go.id/index.php/site/post/117> (diakses pada tanggal 10 April 2020)

Lestiarsi, Karina. 2019. *Global Tiger Day 2019: Pendekatan Seni Budaya. Upaya Mengembalikan Hak*

Hidup dan Perlindungan Layak Terhadap Harimau Sumatera. (27 Juli 2019). wwf.id

<https://www.wwf.id/publikasi/global-tiger-day-2019-pendekatan-seni-budaya-upaya-mengembalikan-hak-hidup-dan-perlindungan-layak-untuk-harimau-sumatera> (diakses pada tanggal 15 Februari 2021)


Profil Band “*Efek Rumah kaca*”

[https://id.wikipedia.org/wiki/Efek_Rumah_Kaca_\(grup_musik\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Efek_Rumah_Kaca_(grup_musik)) (diakses pada tanggal 13 Maret 2021)

Lampiran

Tabel Analisis Scene Pilihan Video Klip Last Roar


Tabel 1.1


<i>Scene</i>	<i>Shot</i>	Lirik/Audio
	<p><i>Long Shot (LS):</i></p> <p><i>Shot</i> ini menunjukkan suatu lokasi. Sebuah hutan yang sedang terbakar oleh api yang masih berkobar.</p> <p><i>Camera Angle:</i></p> <p><i>Eye Level</i>, di mana <i>angle</i> ini bertujuan untuk menunjukkan</p>	“Rumah Kami dibakar untuk kelapa sawit,


	<p>subjek yang sejajar dengan penonton atau dalam kata lain seolah-olah penonton melihat secara langsung ke objek.</p>	
	<p>Long Shot (LS): <i>Shot</i> ini menunjukkan lokasi hutan yang sedang terbakar. Masih dengan latar belakang hutan yang sedang terbakar.</p> <p>Eye Level: Teknik ini menunjukkan sudut pandang yang sejajar dengan mata penonton.</p>	<p>“Lalu kaum ku harus tinggal di mana lagi”</p>

	<p>Long Shot (LS):</p> <p><i>Shot</i> ini menunjukkan lokasi hutan yang sedang terbakar. Masih dengan hutan sebagai latar dari pengambilan gambar ini.</p> <p>Eye Level:</p> <p>Teknik bertujuan agar penonton merasakan seolah-olah melihat secara langsung ke arah objek dengan sudut pandang yang normal sesuai mata manusia.</p>	<p>(Masih dengan lirik yang sama) “Lalu kaum ku harus tinggal di mana lagi”</p>
--	--	---

Tabel 1.2

<i>Scene</i>	<i>Shot</i>	Lirik/Audio
	<p><i>Extreme Long Shot</i> (ELS):</p> <p><i>Shot</i> ini menunjukkan sebuah lanskap hutan.</p> <p>Lanskap hutan dan perbukitan yang telah rusak oleh kebakaran hutan.</p> <p>Bird Eye View:</p> <p>Teknik dalam <i>shot</i> ini bertujuan untuk menampilkan kesan kecil atau luas. Sudut pengambilan gambar</p>	<p>“Kenapa kau bunuh kami,</p>


	<p>ini menunjukkan lanskap hutan dan perbukitan yang gundul akibat kebakaran hutan</p>	
	<p><i>Extreme Long Shot (ELS):</i></p> <p><i>Shot</i> ini menunjukkan lanskap hutan dan perbukitan. Berganti ke <i>shot</i> berikutnya masih dengan lanskap hutan dan perbukitan yang rusak oleh kebakaran hutan.</p> <p><i>Bird Eye View:</i></p> <p>Sudut pengambilan gambar pada <i>shot</i> ini bertujuan</p>	<p>“Rusak hutan kami”</p>

	<p>menampilkan kesan kecil atau luas. Sudut pengambilan gambar ini menunjukkan lanskap hutan dan perbukitan yang gundul akibat kebakaran hutan</p>	
	<p><i>Extreme Long Shot (ELS):</i></p> <p><i>Shot</i> ini menunjukkan lanskap hutan dan perbukitan. Shot terakhir masih dengan lanskap hutan dan perbukitan yang View gundul oleh peristiwa kebakaran hutan.</p> <p><i>Bird Eye View:</i></p> <p><i>Camera angle</i> dalam <i>shot</i> ini bertujuan</p>	<p>(Masih dengan lirik yang sama pada shot di atas)</p>

	menampilkan kesan kecil atau luas. Sudut pengambilan gambar ini menunjukkan lanskap hutan dan perbukitan yang gundul akibat kebakaran hutan	
--	---	--


Tabel 1.3


<i>Scene</i>	<i>Shot</i>	Lirik/Audio
	<p>Medium Shot (MS):</p> <p><i>Shot</i> ini memfokuskan pada <i>gesture</i> dari Harimau Sumatera. Berlatar hutan, tampak wanita pemeran Harimau Sumatera yang sedang merayap</p>	<p>“Hutanku ditebang, dibakar, digusur untuk kelapa sawit”</p>

	<p>di selimuti kabut asap yang tipis.</p> <p>Frog Eye:</p> <p>Teknik sudut pengambilan gambar dalam <i>shot</i> ini bertujuan untuk memberikan kesan besar atau gagah.</p>	
	<p>Medium Shot (MS):</p> <p><i>Shot</i> ini memfokuskan pada detail ekspresi wajah dari Harimau Sumatera yang sedang merayap dengan menunjukkan taringnya serta muka yang geram.</p>	<p>“Nama Tuhan kalian <i>profit</i>, kau buat hutan sakit”</p>

	<p>Frog Eye:</p> <p>Teknik dalam <i>shot</i> ini bertujuan untuk memberikan kesan besar atau gagah.</p>	
--	--	--

Tabel 1.4

<i>Scene</i>	<i>Type Of Shot</i>	Lirik/Audio
	<p>Long Shot (LS):</p> <p><i>Shot</i> ini menunjukkan hubungan Tuan Tigabelas dengan latar belakang hutan dan lingkaran api. Tuan Tigabelas yang sedang duduk di dalam lingkaran api yang kecil sambil bernyanyi.</p>	<p>“Kau bakar semua pohon binatang pun lari”</p>


	<p>High Angle:</p> <p>Teknik <i>shot</i> ini, kameramen memposisikan kamera berada di atas atau posisinya berada di atas objek yang akan dibidik. Teknik ini bertujuan menampilkan objek tampak seakan tertekan atau objek terlihat kecil.</p>	
	<p>Long Shot (LS):</p> <p><i>Shot</i> ini menunjukkan hubungan Tuan Tigabelas dengan latar belakang hutan dan lingkaran api. Masih dalam latar dan</p>	<p>(Masih dengan lirik yang sama)</p>


	<p><i>pose</i> yang sama pada gambar 1.</p> <p>High Angle:</p> <p>Teknik <i>shot</i> ini, kameramen memposisikan kamera berada di atas atau posisinya berada di atas objek yang akan dibidik. Teknik ini bertujuan menampilkan objek tampak seakan tertekan atau objek terlihat kecil.</p>	
	<p>Long Shot (LS):</p> <p><i>Shot</i> ini menunjukkan hubungan Tuan Tigabelas dengan latar belakang hutan</p>	<p>(Masih dengan lirik yang sama)</p>

	<p>dan lingkaran api.</p> <p>Berpindah pada <i>shot</i> terakhir, Tuan Tigabelas masih dalam <i>pose</i> duduk dan latar tempat yang sama. Tuan Tigabelas mengangkat kepala dan tatapan mengarah ke depan searah kamera.</p> <p><i>High Angle:</i></p> <p>Teknik <i>shot</i> ini, kameramen memosisikan kamera berada di atas atau posisinya berada di atas objek yang akan dibidik. Teknik ini bertujuan menampilkan objek</p>	
--	--	--

	tampak seakan tertekan atau objek terlihat kecil.	
--	---	--


Tabel 1.5

<i>Scene</i>	<i>Shot</i>	Lirik/Audio
	<p><i>Long Shot (LS):</i></p> <p><i>Shot</i> ini menunjukkan seorang pemburu yang sedang berlari di tengah hutan sambil membawa obor api.</p> <p><i>Low Angle:</i></p> <p>Teknik ini bertujuan untuk memberikan kesan besar atau berkuasa di mana</p>	<p>“Suatu saat nanti,”</p>

	<p>dalam <i>shot</i> ini digambarkan para pemburu adalah sosok yang mendominasi.</p>	
	<p><i>Long Shot (LS):</i></p> <p><i>Shot</i> ini menunjukkan latar tempat. Hutan masih menjadi latar pada adegan ini. Tampak wanita pemeran Harimau Sumatera yang sedang dikejar oleh 4 orang pemburu.</p> <p><i>Eye level:</i></p>	<p>“pasti 'kan terjadi”</p>

	<p>Teknik ini memberikan sudut pandang yang searah dengan mata manusia pada umumnya, dalam hal ini para penonton merasakan melihat secara langsung sosok Harimau Sumatera yang sedang berlari dari kejaran para pemburu.</p>	
	<p><i>Long Shot (LS):</i></p> <p><i>Shot</i> ini menunjukkan latar tempat. Pemeran Harimau Sumatera yang berhasil dikepung oleh para pemburu, sedang berlutut tak berdaya.</p>	<p>“Waktu pohon habis binatang pun telah mati”</p>


	<p>High Angle:</p> <p>Teknik dalam <i>shot</i> ini menunjukkan sosok harimau Sumatera yang sedang dalam situasi terancam dan tidak berdaya. Harimau Sumatera yang telah berhasil terkepung oleh para pemburu, kini hanya bisa pasrah.</p>	
	<p>Medium Shot (MS):</p> <p><i>Shot</i> ini menunjukkan bahasa tubuh dari pemeran Harimau Sumatera yang sedang berlutut dengan kepala menghadap ke atas. Tampak juga beberapa pemburu</p>	<p>“Baru kau mengerti,”</p>


	<p>yang sedang mengepung Harimau Sumatera.</p> <p>High Angle:</p> <p>Teknik dalam <i>shot</i> ini menunjukkan sosok wanita pemeran Harimau Sumatera yang sedang dalam situasi tersudut oleh para pemburu yang berhasil mengepung wanita pemeran Harimau Sumatera.</p>	
	<p>Long Shot (LS):</p> <p>Tuan Tigabelas yang sedang bernyanyi di tengah lingkaran api dalam posisi jongkok</p>	<p>kau tak bisa makan <i>money</i>, huh!”</p>

	<p>dengan latar belakang hutan.</p> <p>High Angle:</p> <p>Teknik pada <i>shot</i> ini menunjukkan Tuan Tigabelas yang sedang duduk dalam lingkaran api</p>	
--	---	--


Tabel 1.6

<i>Scene</i>	<i>Type Of Shot</i>	Lirik/Audio
	<p>Medium Shot (MS):</p> <p><i>Shot</i> ini menunjukkan Harimau Sumatera yang sedang terkapar di atas sebuah batu kali. Latar pada tempat adegan ini</p>	<p>“Jelaskan kenapa hal ini bisa terjadi?”</p>

	<p>adalah sebuah sungai.</p> <p>High Level: Teknik ini menunjukkan Harimau Sumatera yang sedang terkapar tak bernyawa.</p>	
	<p>Close Shot (CS):</p> <p><i>Shot</i> ini menunjukkan pengambilan gambar yang lebih sempit dari bagian dada hingga kepala. Harimau Sumatera yang terkapar dan mati setelah berhasil ditangkap oleh pemburu.</p>	<p>“Apa kalian manusia tak punya hati?”</p>

	<p>High Level:</p> <p>Teknik ini menunjukkan Harimau Sumatera yang terkapar tak bernyawa</p>	
	<p>Close Shot (CS):</p> <p>Shot ini menunjukkan detail penting yaitu sebuah kain ikat kepala yang dipakai oleh pemeran Harimau Sumatera.</p> <p>High Level:</p> <p>Teknik ini menunjukkan kain ikat kepala yang dipakai oleh pemeran Harimau Sumatera</p>	<p>(Masih dengan lirik yang sama pada gambar 2.)</p>

	<p><i>Extreme Long Shot (ELS):</i></p> <p>Para pemburu yang telah berhasil menangkap Harimau Sumatera. Lalu mengikatnya dan menggotongnya pada sebuah batang kayu.</p> <p><i>Eye Level:</i></p> <p>Teknik ini menunjukkan pemburu yang sedang menggotong tubuh Harimau Sumatera dan menyeberangi sungai.</p>	<p>“Anak cucumu tak kan kenal namaku lagi karena kalian bunuh semua jenis kami”</p>
--	--	---

	<p>Medium Shot (MS):</p> <p><i>Shot</i> ini menunjukkan sosok pria yang sedang memegang kain ikat kepala yang dipakai oleh pemeran Harimau Sumatera dan tangan kiri yang memegang obor. Sungai masih menjadi latar dalam adegan ini.</p> <p>Eye Level:</p> <p>Teknik ini menunjukkan seorang pawang yang sedang memegang kain ikat kepala yang</p>	
--	--	--

	dipakai oleh pemeran Harimau Sumatera.	
--	--	--

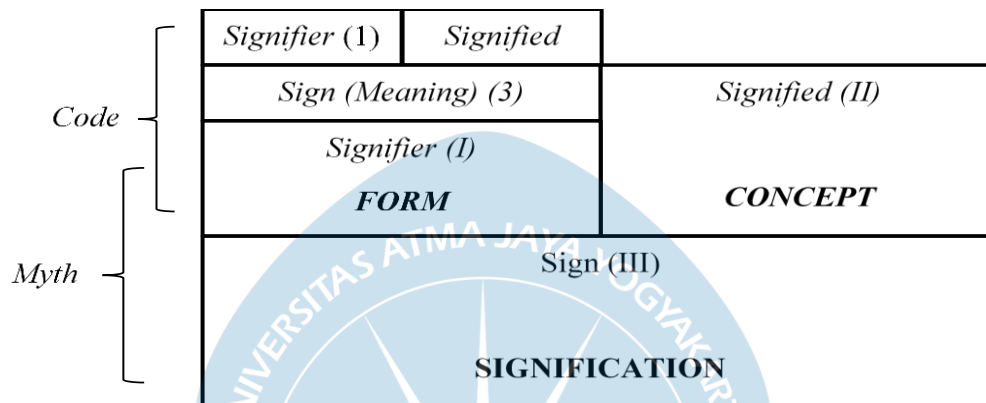
Tabel 2.1 : Album Harimau Soematera

No	Judul Lagu
1	Move
2	Buta
3	16 Bar
4	Kane Abis
5	Legacy
6	GWID
7	F*ck They Say
8	Juragan dan Tuan
9	Last Roar
10	Skill Pay The Bills
11	Faith
12	Jakarta vs Everybody

13	Section 8
----	-----------

Lampiran Gambar

Gambar 1.1 : Peta Semiotika Roland Barthes



Gambar 1.2 : Scene Video Klip Musik Last Roar



Sumber/link: youtube/TuanTigabelas

https://www.youtube.com/watch?v=UJiQUbo7Q2o&ab_channel=TuanTigabelas

abelas

Gambar 1.3: Poster Event “Concert-Vation”



Gambar 1.4: Salah satu sesi dalam Event “Concert-Vation”



Gambar 1.5: Cover Album “Harimau Soematera”



Gambar 1.6: Potret Profil Musisi Tuan Tiugabelas

